

## HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK TULISAN TANGAN DENGAN PERILAKU PADA SISWA KELAS X SMKN 10 SURABAYA

**Abdurahman**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[abdurahman.18073@mhs.unesa.ac.id](mailto:abdurahman.18073@mhs.unesa.ac.id)

**Bambang Yulianto**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[bambangyulianto@unesa.ac.id](mailto:bambangyulianto@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hubungan antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku pada siswa kelas X SMKN 10 Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif karena data dalam penelitian ini didapatkan dengan mengumpulkan tulisan tangan siswa, serta disajikan dengan kajian teori yang dikemukakan oleh pakar grafologi bernama Jean Hyppolyte Michon. Tulisan tangan siswa kelas X SMKN 10 Surabaya menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menggunakan teknik simak libat cakap dan dilanjutkan dengan teknik pancing serta teknik cakap semuka. Teknik analisis data yang digunakan dalam menyajikan penelitian ini adalah teknik padan ekstralingual karena unsur yang dihubungkan berada di luar bahasa yakni grafologi. Teknik ini bertujuan untuk menemukan perbedaan dan persamaan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kemiringan dan ukuran tulisan tangan yang beragam serta memiliki hubungan sangat baik terhadap perilaku siswa. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan seorang guru dalam mengasah intuisinya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.

**Kata Kunci:** siswa, grafologi, perilaku.

### Abstract

This study aims to find the relationship between handwriting characteristics and behavior in class X SMKN 10 Surabaya. The method used is descriptive qualitative method because the data in this study were obtained by collecting students' handwriting, and presented with a theoretical study proposed by a graphologist named Jean Hyppolyte Michon. The handwriting of class X students of SMKN 10 Surabaya is the source of data in this study. Data was collected using the methods of observation, interviews, and documentation. Then use the listening-engagement technique and continue with the fishing rod technique and face-to-face conversation technique. The data analysis technique used in presenting this research is the extralingual equivalent technique because the elements that are connected are outside the language, namely graphology. This technique aims to find differences and similarities between the characteristics of handwriting and student behavior. Based on the results of the study, it was found that the slope and size of the handwriting varied and had a very good relationship with student behavior. This research can be used as a reference for a teacher in honing his intuition to create an effective learning atmosphere.

**Keywords:** students, graphology, behavior.

### PENDAHULUAN

Seorang ahli psikologi Skinner dalam Suharyat (2009) menyatakan bahwa perilaku adalah reaksi seseorang terhadap stimulus dari lingkungannya. Jika dilihat dari segi biologis, perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas.

Perilaku manusia tidak hanya dapat diketahui atau dinilai melalui tindak tuturnya saja namun juga dapat dilihat melalui tulisan tangan yang dituliskannya sejak kecil hingga dewasa. Banyak anak yang melalui proses pertumbuhan melalui tulisan tangan yang masih abstrak atau lebih dikenal coretan-coretan. Mereka menggambarkan perasaannya melalui tulisan tersebut dan dituangkan baik di kertas, dinding, baju, dan lainnya. Setelah memasuki jenjang pendidikan dasar, mereka akan mengenal huruf ataupun angka. Dan disaat itu tulisan akan mulai terbentuk hingga mereka beranjak dewasa. Tulisan

tersebut akan berkesinambungan dengan perilakunya dan dapat dibuktikan melalui penelitian ilmu grafologi untuk mengetahui hubungan antara perilaku dengan tulisan tangan.

Psikolog sekaligus pakar grafologi Nimpoeno dalam Abhicandra (2017:9) mengatakan bahwa setiap gerakan tulisan tangan memiliki makna dan pasti ada hubungannya dengan psikologis. Ketika masih anak-anak tulisan tangan mereka cenderung berubah karena masih dalam tahap mencoba hal yang baru ditemukan. Ada pula anak-anak yang menulis karena tuntutan dari orang tua dan sekolah sehingga tulisannya menggambarkan psikologis tertekan dan patuh dengan aturan yang berlaku.

Ketika seorang mencapai usia remaja maka perilaku anak akan berubah karena pergaulannya dengan lingkungan di sekitarnya sehingga seorang individu akan menulis dengan konsisten dan sesuai perilakunya sehari-hari. Seorang peneliti bernama Schultz mengatakan hal yang sama bahwa kepribadian merupakan sebuah integrasi moral, sosial, psikologis yang muncul dari diri seseorang karena adanya interaksi dengan orang lain (Seliyana, 2016).

Dalam dunia pendidikan tentunya perilaku setiap siswa berbeda-beda pada setiap jenjang. Dan dalam penelitian ini lebih berfokus pada jenjang SMK yakni siswa yang berada pada kelas 10. Pada jenjang ini seorang siswa baru mengenal lingkungannya yang baru dan berbeda. Dia lebih berfokus pada jurusan yang menjadi minat atau bakatnya serta berniat untuk mengembangkan potensi diri. Setiap jurusan memiliki karakteristik tulisan tangan yang berbeda dan biasanya memiliki ciri khas yang menjadikannya berbeda dengan jurusan lain. Sehingga sangat penting mempelajari ilmu grafologi bagi seorang pendidik di sekolah agar dapat memahami karakter yang dimiliki oleh setiap siswa baik untuk penentuan gaya pembelajaran, pembagian minat dan bakat siswa, serta penentuan kelompok belajar di dalam kelas (Fadhilla, 2017).

Dengan munculnya berbagai macam perilaku siswa yang dapat ditemui di dalam maupun luar kelas, maka peneliti memiliki tujuan untuk meneliti perilaku siswa melalui karakteristik tulisan tangan mereka. Jika kepribadian dapat dikenali dengan mudah maka tindakan yang diberikan kepada siswa akan benar dan tepat. Kemudian siswa yang diteliti adalah siswa dari kelas 10 yang merupakan tahap awal pada sekolah menengah kejuruan agar kedepannya mereka mampu mengembangkan kecakapan yang telah dimilikinya.

Ilmu grafologi ini telah muncul dan dipelajari sejak berabad-abad yang lalu. Meskipun dalam perkembangannya tidak terlalu dikenal di masyarakat, namun ilmu ini sudah dibuat dan dirancang secara sistematis dan ilmiah. Tokoh yang berperan penting

dalam mendirikan dan mengembangkan ilmu tulisan tangan yaitu Abbe Jean Hippolyte Michon. Beliau mampu menghimpun katalog yang penuh dengan tanda-tanda grafis dan ciri keteraturannya serta mampu menerapkan dasar-dasar grafologi modern sehingga beliau dikenal sebagai “Bapak Grafologi Modern” hingga saat ini (Prasetyono, 2012:12-13).

Awalnya komunitas akademik menolak ilmu grafologi sebagai sebuah disiplin ilmu yang memiliki integritas jelas, karena mereka menganggap bahwa pikiran ilmiah itu harus runtut dan mengarah pada suatu tujuan yang terpusat (Amend, 2014). Pada abad ke-22, perkembangan ilmu grafologi ini semakin berkembang dan tidak hanya berada pada dunia akademik saja. Grafologi sering digunakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan rumit seperti di pengadilan untuk membantu hakim dalam menangani kasus-kasus tertentu yang membutuhkan pencerahan dari kepribadian seseorang. Selain itu penggunaan analisis grafologi juga berguna untuk mengetahui kepribadian secara mendalam bahkan dapat juga digunakan untuk meminimalisasi karakter yang tidak baik dan memaksimalkan karakter yang baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat luas (Achsinfina, 2008:9).

Manfaat yang didapatkan dari mempelajari ilmu grafologi juga didapatkan untuk alat tes multibahasa karena tidak menganalisis dari isi tulisannya saja namun juga untuk menentukan karakter seperti kejujuran, kestabilan emosi, dan juga tingkat emosi (Abhicandra 2017:28). Hal tersebut dapat dikatakan akurat karena proses gerakan menulis tercipta melalui sistem saraf pusat sehingga gerakan yang dihasilkan merefleksikan kepribadian sehingga dapat digali secara mendalam mengenai sifat, sikap, perilaku dan pikiran seorang penulis. Selaras dengan itu, menurut Nugroho (6:2012) mengatakan bahwa grafologi dalam kehidupan sehari-hari berguna untuk komunikasi sehingga dapat mengenali watak dan karakter lawan bicara.

Dalam melakukan analisis ilmu grafologi diperlukan adanya proses intuisi dan penggunaan pedoman atau pengolahan sumber data. Menurut Gunawan (2013) instrumen penelitian dibutuhkan untuk menyelaraskan antara intuisi dengan sumber data. Proses pengintegrasian antara intuisi dengan sumber atau pedoman dibutuhkan ketelitian yang mendalam karena seorang penafsir perlu mencatat indikasi yang relevan dan sesuai sebagai indikasi dominan. Begitu juga sebaliknya, jika terdapat pertentangan antara intuisi dan pedoman maka dicatat sebagai kontradiksi yang menyebabkan adanya dinamika dari seorang penulis. Kepribadian yang mengarah positif dapat disampaikan kepada penulis, namun apabila menemukan hal negatif dari kepribadian penulis maka

tidak perlu disampaikan atau ditanyakan kepada penulis karena dapat menjadikan kesalahpahaman.

Penelitian ini berfokus pada hubungan karakteristik tulisan tangan dari segi kemiringan (*slant*) dan ukuran yang berkesinambungan dengan perilaku siswa kelas X SMKN 10 Surabaya. Dalam ilmu grafologi, kemiringan tulisan merupakan bentuk tulisan yang condong ke kiri atau condong ke kanan. Awalnya tulisan miring dianggap sebagai tulisan yang negatif karena biasanya seorang anak lebih suka melawan dan tidak nurut dengan perkataan orang tuanya. Namun teori tersebut tidak sepenuhnya benar, bahkan tulisan tegak telah bergeser menjadi sebuah sifat tidak hormat dan pembangkangan. Kemudian tulisan miring dapat mendidik anak menjadi lebih sopan dan santun. Ada berbagai macam kemiringan dalam tulisan. (Prasetyono, 2018:90). Penelitian grafologi masuk dalam penelitian bahasa sesuai dengan pernyataan Mahsun (2019:3) tentang penelitian yang berkaitan dengan bahasa bersifat empiris sehingga objek penelitian benar-benar hidup dalam pemakaian bahasa.

Ukuran tulisan tangan menjadi komponen penting dalam menganalisis perilaku seorang individu. Ukuran huruf yang digunakan dapat menjadi pemahaman kepada seseorang agar mampu menempatkan diri dan mengontrol tindakannya. Menurut Amend (2014:69) ukuran sampel tulisan tangan dapat dilihat dari zona tengah yakni ukuran tulisan tangan seharusnya 1/8 inci atau 3 milimeter dalam buku normal. Jika tulisan di zona tengah terus meningkat 1/8 maka tulisan tersebut berukuran lebih besar sedangkan tulisan di zona tengah yang terus mengecil lebih dari 1/8 maka tulisan tersebut dianggap sebagai ukuran tulisan kecil. Ukuran tulisan tangan terdiri dari besar, sedang atau normal, dan kecil. Sehingga ukuran tulisan tangan mampu mencerminkan keterbukaan atau konsentrasi seseorang dalam menjalani hidupnya.

Penelitian tentang grafologi sebelumnya telah dikemukakan Trimardhany (2019) dengan judul Motivasi Berprestasi Tergambar dari Pola Tulisan Tangan dan Tanda Tangan. Hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut yaitu objek penelitian menunjukkan adanya intensitas, arah, dan ketekunan. Mekanisme komunikasi interpersonal mereka yaitu kesadaran diri, penerimaan diri, aktualisasi diri, dan pengungkapan diri. Serta pola tulisan tangan mereka tidak mudah menerima informasi dan berpikir sebelum bertindak. Dan yang terakhir pola tulisan tanda tangan mereka berorientasi pada masa depan.

Penelitian relevan selanjutnya yang dijadikan rujukan yaitu penelitian grafologi yang ditulis oleh Lestari (2022) dengan judul Implementasi Pola Tulisan Tangan Untuk Memahami Karakter Siswa Kelas 1 SDN Sumberjati 1. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut yaitu karakteristik siswa berzona tulisan tengah, jarak tulisan

sempit, kecepatan lambat, dan mudah untuk dibaca. Siswa memiliki karakter baik seperti cermat, konsisten, percaya diri dan mandiri. Siswa juga memiliki karakter yang kurang baik seperti tidak mudah bergaul, pendendam, dan terburu-buru.

Kemudian penelitian relevan yang juga membahas tentang grafologi yaitu penelitian yang ditulis oleh Mutia Fadhilla (2017) dengan judul Pengenalan Kepribadian Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut yaitu aplikasi pengenalan kepribadian seseorang berdasarkan dari pola tulisan tangan dapat terbangun dan tercipta dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi yakni 90%. Serta metode yang digunakan dalam aplikasi tersebut yaitu LVQ agar mampu memperoleh persentase *precision* dan *recall* maksimal di hampir semua tipe kepribadian.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk memaparkan secara jelas gambaran umum penelitian yaitu hubungan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa serta menafsirkan ilmu grafologi pada aspek kemiringan dan ukuran tulisan tangan. Kemudian jenis penelitian deskriptif ini juga mampu untuk memecahkan masalah praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk penelitian grafologi. Prosesnya dilakukan dengan pemusatan pada masalah aktual yang terjadi saat dilaksanakan penelitian.

Data yang terdapat dalam penelitian ini bersifat deskripsi mengenai analisis tulisan tangan untuk mengetahui perilaku siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data tersebut akan berguna untuk pengembangan belajar dan peningkatan prestasi di dalam kelas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penulisan tugas yang dikerjakan oleh siswa baik secara langsung di sekolah maupun yang di kerjakan di rumah. Hasil tulisan tangan tersebut dianalisis baik berupa tulisan tangan di kertas folio bergaris maupun di buku tulis. Kemudian data berupa tulisan tangan akan dikomparasikan dan dikaitkan dengan data sekunder yang diambil dari hasil wawancara serta observasi di kelas. Objek penelitian ini yaitu siswa kelas X PKM di SMKN 10 Surabaya yang berjumlah 26 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang berasal dari peneliti sendiri (*key instrument*). Kemudian pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode observasi dilakukan untuk mengenali karakter siswa secara langsung dan juga berinteraksi dengan mereka. Selanjutnya dilakukan dokumentasi melalui tugas yang mereka kumpulkan serta pengumpulan



data melalui wawancara siswa yang akan dijadikan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penyajian data yaitu metode simak (observasi atau pengamatan) dengan teknik simak libat cakap. Teknik simak libat cakap digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan kelas secara langsung, sehingga peneliti dapat mengenali perilaku setiap siswa yang berada di dalam kelas. Kegiatan tersebut dilakukan pada saat peneliti berperan sebagai seorang pengajar maupun sebagai seorang pengamat. Hasil yang di dapatkan dari teknik tersebut berupa perilaku siswa yang dicatat untuk dikaitkan dengan ilmu grafologi.

Metode cakap (wawancara) menggunakan teknik pancing dengan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka. Teknik ini dilakukan dengan cara berhadapan langsung antara peneliti dengan informannya atau subjek penelitiannya. Penerapan teknik tersebut dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan percakapan yang mendalam (*in depth interview*).

Metode analisis data menggunakan metode padan ekstralingual yakni teknik hubung banding menyamakan (HBS), hubung banding membedakan (HBB), hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Unsur yang dihubungkan berada di luar bahasa yakni tulisan tangan (grafologi) siswa. Teknik tersebut digunakan untuk mengukur adanya korelasi antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa melalui observasi dan wawancara secara langsung. Adanya persamaan atau perbedaan antara penafsiran tulisan tangan secara intuisi dengan jawaban pada saat wawancara menjadi tolok ukur untuk menentukan perilaku siswa. Metode penyajian hasil menggunakan metode informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis. Hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk persentase untuk melihat hubungan antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa. Data penelitian yang menunjukkan korelasi dihitung sesuai dengan jumlah data penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut. Tabel hasil analisis yang menunjukkan korelasi karakteristik tulisan tangan dengan perilaku.

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	81 – 100%
Baik	61 – 80%
Cukup	41 – 60%
Kurang	> 40%

Data subjek penelitian yang hasilnya berhubungan antara aspek grafologi dengan perilaku siswa dijumlahkan untuk mengetahui masing-masing kriterianya baik kemiringan maupun ukuran tulisan tangan. Kemudian dua hasil kriteria aspek grafologi yang

telah didapatkan tersebut dijumlahkan kembali untuk mendapatkan rata-rata hubungan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa. Sehingga hasil persentase yang disajikan sesuai dengan kriteria pada tabel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik tulisan tangan yang diteliti pada penelitian ini berfokus pada kelas X SMKN 10 Surabaya. Dalam satu kelas diambil 26 tulisan tangan siswa yang memiliki keunikan pada tulisan tangannya. Data yang diambil berasal dari tugas siswa yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mengetahui tulisan mana yang dijadikan sebagai data penelitian. Selain itu, data ini bersifat murni karena tulisannya dibuat secara tidak sadar oleh penulisnya. Hasil pengumpulan data dan analisis pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi tulisan.

### A. Bentuk Kemiringan dan Ukuran

Kemiringan tulisan yang disajikan pada penelitian ini merupakan bentuk tulisan yang condong ke kiri, condong ke kanan, vertikal, dan bervariasi. Kemiringan tulisan dilihat melalui huruf yang ditulis pada beberapa kalimat. Utamanya huruf yang memiliki garis tegak seperti *b, p, t*, dan *i*.

Kemudian data grafologi yang disajikan dalam penelitian ini juga mencakup tentang ukuran tulisan tangan siswa. Ukuran tangan yang dipaparkan terdiri dari ukuran besar, kecil, dan sedang atau normal. Pengukuran dilihat dari zona tengah tulisan pada selembar kertas. Selain itu juga diamati dari kata, kalimat, dan paragraf. Ukuran tulisan juga diamati melalui huruf yang memiliki lengkungan seperti huruf *g, s, c*, dan *u*. Data kemiringan dan ukuran tulisan tangan siswa diklasifikasikan dalam tabel 1 dan 2 sebagai berikut

Tabel 1. Kemiringan Tulisan Tangan Siswa

No	Aspek Kemiringan	Jumlah	Subjek
1	Kanan	4	AIM, RN, WAN, NIIA
2	Kiri	7	NR, HN, CNZ, AN, TPB, FAAR, PSA
3	Vertikal	4	SAN, NATP, MFS, FSP
4	Bervariasi	11	ANS, NSAP, IA, NSPS, DFNS, NDJN, DA, ARI, ADF, AYL, APR

Dari hasil klasifikasi data dapat dilihat bahwa kemiringan tulisan tangan siswa kelas X PKM lebih banyak pada kemiringan yang bervariasi yakni berjumlah 11 siswa dan miring ke kiri berjumlah 7 siswa. Sementara miring kanan dan vertikal memiliki jumlah yang sama. Hal tersebut memiliki makna bahwa perilaku siswa pada kelas tersebut sangat beragam dan banyak yang tidak

konsisten. Tidak semua siswa memiliki inteligensi yang sama. Kebanyakan siswa dari kelas itu membutuhkan suasana pembelajaran yang mendukung serta perhatian yang lebih dari seorang guru. Klasifikasi data itu juga dibuktikan melalui observasi dan wawancara siswa secara langsung. Perilaku yang terlihat pada saat observasi dan wawancara sesuai dengan kemiringan tulisan tangan yang lebih dominan bervariasi dan miring ke kiri. Banyak siswa yang lebih menyukai pembelajaran daring daripada luring dan juga menunjukkan perilaku yang cenderung represif.

Tabel 2. Ukuran Tulisan Tangan Siswa

No	Aspek Ukuran	Jumlah	Subjek
1	Besar	5	AIM, RN, WAN, NIIA
2	Kecil	9	NR, HN, CNZ, AN, TPB, FAAR, PSA
3	Sedang	12	SAN, NATP, MFS, FSP

Kemudian dari klasifikasi data tersebut diketahui bahwa ukuran tulisan tangan lebih didominasi oleh tulisan tangan yang berukuran sedang yakni berjumlah 12 siswa dan kecil berjumlah 9 siswa dibandingkan dengan ukuran tulisan tangan yang besar hanya berjumlah 5 siswa. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa pada kelas tersebut sama seperti siswa pada umumnya namun mayoritas siswa kurang percaya diri. Hal itu dibuktikan pada saat observasi dan wawancara. Siswa pada kelas tersebut tidak suka berpendapat dan kurang mempunyai inisiatif untuk angkat tangan. Beberapa siswa juga kurang fokus dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan pada kelas tersebut.

**B. Hubungan Antara Karakteristik Tulisan Tangan dengan Perilaku pada Siswa Kelas X SMKN 10 Surabaya**

Hasil klasifikasi data yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa kemiringan dan ukuran tulisan tangan siswa berbeda-beda. Setiap siswa memiliki ciri khas tersendiri dalam menuliskan gagasannya sehingga tulisannya beragam. Selanjutnya hasil analisis tulisan tangan tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah direkam oleh peneliti karena melakukan percakapan langsung dengan subjek penelitian. Pembahasan akan dijelaskan secara rinci pada tabel 3 sampai 6 dengan menggunakan analisis hasil produk sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara perilaku dengan kemiringan dan ukuran tulisan.

Tabel 3. Hubungan Kemiringan Tulisan Tangan dengan Perilaku Siswa

No	Nama	Kemiringan	Perilaku	Hubungan
----	------	------------	----------	----------

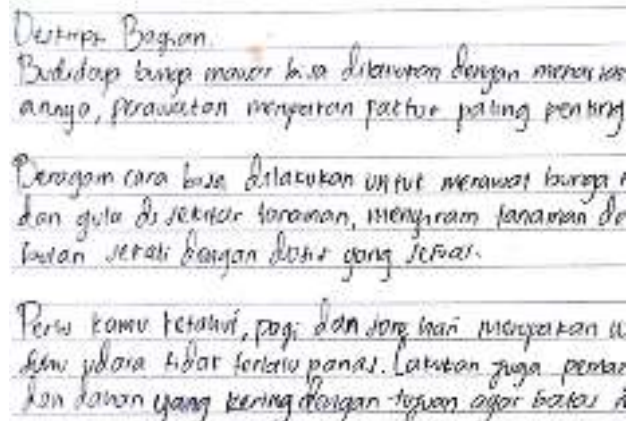
		(slant)		Grafologi
1	ANS	Bervariasi	Ragu-ragu	Berhubungan
2	SAN	Vertikal	Realistis	Berhubungan
3	NSAP	Bervariasi	Tidak Konsisten	Berhubungan
4	NATP	Vertikal	Tenang	Berhubungan
5	IA	Bervariasi	Tidak Stabil	Berhubungan
6	NR	Kiri	Sensitif	Berhubungan
7	MFS	Vertikal	Ingin bebas	Tidak berhubungan
8	HN	Kiri	Tidak percaya diri	Berhubungan
9	FSP	Vertikal	Optimis	Berhubungan
10	CNZ	Kiri	Rajin	Tidak berhubungan
11	NSPS	Bervariasi	Tidak konsisten	Berhubungan
12	DFNS	Bervariasi	Selalu berubah-ubah	Berhubungan
13	AIM	Kanan	Ekspresif	Berhubungan
14	AN	Kiri	Takut mengambil keputusan	Berhubungan
15	NDJN	Bervariasi	Abstrak	Berhubungan
16	TPB	Kiri	Lebih tertutup	Berhubungan
17	RN	Kanan	Aktif sosial	Berhubungan
18	WAN	Kanan	Semangat	Berhubungan
19	NIIA	Kanan	Percaya diri	Berhubungan
20	DA	Bervariasi	Susah diatur	Berhubungan
21	ARI	Bervariasi	Berjalan sesuai arus	Berhubungan
22	ADF	Bervariasi	Apa adanya	Berhubungan
23	AYL	Bervariasi	Tidak stabil	Berhubungan
24	APR	Bervariasi	Tidak konsisten	Berhubungan
25	FAAR	Kiri	Loyal	Tidak berhubungan

26	PSA	Kiri	Misterius	Berhubungan
----	-----	------	-----------	-------------

Pada tabel tersebut terdapat data tulisan tangan siswa dari segi kemiringan. Setiap jenis kemiringan memiliki sifat dan makna yang berbeda. Untuk menentukan perilaku siswa, diperlukan integrasi antara penggunaan pedoman ilmu grafologi, proses intuitif, dan observasi serta wawancara subjek penelitian. Data yang didapatkan sah karena menggunakan tugas siswa yang berasal dari guru, sehingga subjek penelitian tidak mengetahui bahwa tulisan tangan tersebut dijadikan sebagai data penelitian. Hal itu bermanfaat agar data yang diperoleh alami dan tidak dibuat-buat. Kemudian observasi berguna untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dan wawancara berguna untuk mencari korelasi dari jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa terhadap proses penafsiran tulisan tangan. Hubungan antara kemiringan tulisan tangan dengan perilaku siswa yang akan dipaparkan di bawah ini bertolak ukur pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sunar Prasetyono dalam bukunya yang berjudul Seni Belajar Grafologi dan buku Analisis Tulisan Tangan yang disusun oleh Karen K. Amend. Berikut penjelasan mengenai kemiringan tulisan tangan yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut :

### 1. Miring ke Kanan

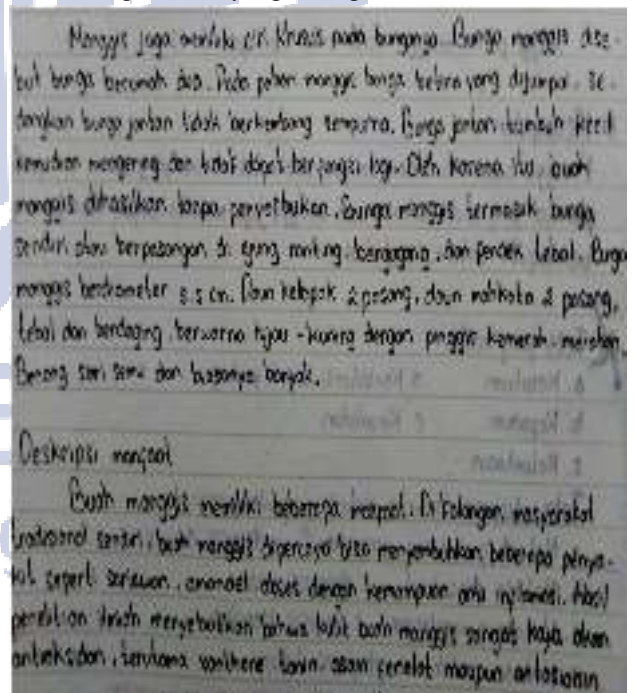
Seorang individu yang mempunyai tulisan condong miring ke kanan biasanya memiliki sifat berjiwa sosial, mudah beradaptasi, dan ramah, sehingga pergaulannya di lingkungan selalu dijaga, bahkan tidak segan untuk menolong orang lain tanpa diminta. Kemudian, orang yang memiliki bentuk tulisan miring ke kanan ini lebih suka berbicara terbuka (*extrovert*). Pada tabel di atas ada 4 data siswa yang memiliki tulisan miring ke kanan. Data tersebut menunjukkan hasil yang berhubungan antara karakteristik tulisan tangan yang dimiliki siswa dengan perilakunya sehingga sesuai dengan teori dalam ilmu grafologi. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang miring ke kanan :



(Tulisan tangan subjek AIM)

### 2. Miring ke Kiri

Tulisan ini merepresentasikan seseorang yang cenderung represif dan menjauh dari lingkungan sekitarnya. Biasanya apabila terjadi sebuah konflik, orang tersebut akan memilih untuk diam dan menceritakan kejadian itu kepada orang lain. Oleh sebab itu orang yang tulisannya miring ke kiri biasanya lebih tertutup (*introvert*). Pada tabel tersebut terdapat 7 data siswa yang memiliki tulisan miring ke kiri. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang miring ke kiri :



(Tulisan tangan subjek HN)

### 3. Miring Vertikal

Seseorang yang memiliki tulisan dengan kemiringan vertikal biasanya memiliki sikap yang mandiri dan tidak suka bergantung pada orang lain. Orang ini mampu berpikir realistis dan mampu membuat keputusan serta menghadapi permasalahan di sekitarnya dengan tenang. Orang yang memiliki tulisan tegak juga



memiliki kehidupan yang tertata rapi. Pada tabel tersebut terdapat data tulisan tangan siswa yang kemiringannya vertikal yakni berjumlah 4 data siswa. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang miringnya vertikal:

Memahami unsur-unsur dalam teks narasi  
 • Tema : ide pokok masalah yang mendasari sebuah cerita  
 • Tokoh : merupakan pribadi-pribadi yang utuh  
 • Latar : bisa berupa waktu, suasana, tempat, atau lingkungan  
 • Alur : jalan cerita atau urutan peristiwa  
 • Sudut Pandang : kedudukan atau posisi pengarang dalam cerita  
 • Amanat : Pesan yang ingin disampaikan pada pembaca oleh pengarang  
 (Tulisan tangan subjek FSP)

**4. Miring Bervariasi**

Seseorang yang memiliki tulisan dengan kemiringan bervariasi dan tidak menentu biasanya memiliki emosi yang tidak stabil sehingga akan sedikit sulit untuk diprediksi perilakunya. Biasanya dia mudah bingung dan tidak dapat mengambil keputusan dengan baik. Penulis yang memiliki variasi kemiringan tulisan seperti ini akan sedikit sulit untuk ditentukan dengan pasti karena memiliki kepribadian yang tidak pasti dan situasi emosi yang berubah-ubah. Pada tabel tersebut terdapat 11 data siswa yang kemiringannya bervariasi. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang kemiringannya bervariasi :

Hutan bakau dikenal juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di darat rawa-rawa karena pasang dan surutnya air laut. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang surut. Hutan bakau ini memiliki tingkat erosi yang rendah karena terdapat akar yang menahan tanah di darat. Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan mangrove sangat penting. Hutan bakau terletak di zona pantai. Dengan adanya hutan bakau erosi di garis pantai, hutan ini berpengaruh akan keadaan air laut.

(Tulisan tangan subjek ANS)  
 Dari pembahasan tersebut diketahui bahwa ada kemiringan tulisan yang memiliki hubungan dengan perilaku siswa pada kehidupannya maupun ada kemiringan yang tidak berhubungan dengan perilaku siswa. Data tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4. Klasifikasi Hubungan Kemiringan dengan Perilaku Subjek Penelitian

No	Hubungan Kemiringan dengan Perilaku	Jumlah	Subjek
1	Berhubungan	23	ANS, SAN, NSAP,

			NATP, IA, NR, HN, FSP, NSPS, DFNS, AIM, AN, NDJN, TPB, RN, WAN, NIIA, DA, ARI, ADF, AYL, APR, PSA
2	Tidak berhubungan	3	MFS, CNZ, FAAR

Jumlah tulisan tangan yang tidak memiliki hubungan dengan perilaku berjumlah 3 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak semua siswa memiliki perilaku yang sesuai dengan karakteristik tulisan tangannya dari aspek kemiringan karena perilaku dapat berubah sesuai suasana hati. Karakteristik kemiringan tulisan tangan yang berhubungan dengan perilaku dijumlahkan untuk menentukan persentase dan kriteria yang sesuai. Kemiringan tulisan tangan yang memiliki hubungan dengan perilaku berjumlah 23 siswa atau 88% (sangat baik).

Tabel 5. Hubungan Ukuran Tulisan Tangan dengan Perilaku Siswa

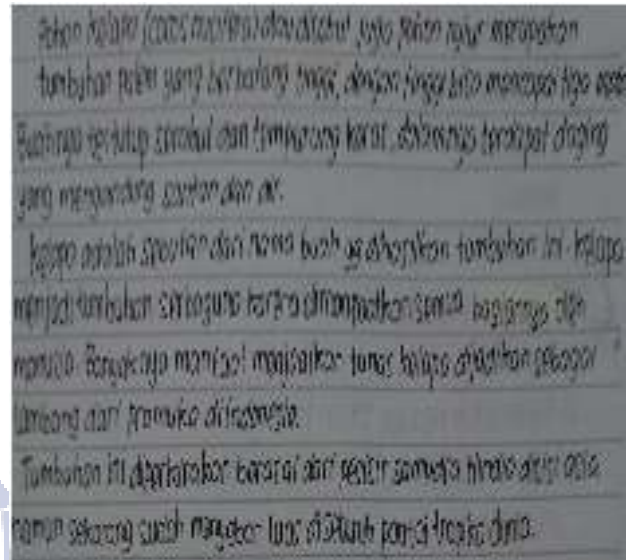
No	Nama	Ukuran	Perilaku	Hubungan Grafologi
1	ANS	Kecil	Tidak ingin berbaur	Berhubungan
2	SAN	Sedang	Kepribadian stabil	Berhubungan
3	NSAP	Kecil	Lebih suka menyendiri	Berhubungan
4	NATP	Besar	Berani	Berhubungan
5	IA	Kecil	Pemalu	Berhubungan
6	NR	Kecil	Kurang percaya diri	Berhubungan
7	MFS	Besar	Lebih pasif	Tidak berhubungan
8	HN	Sedang	Kaku	Berhubungan
9	FSP	Besar	Tegas	Berhubungan
10	CNZ	Besar	Berani berpendapat	Berhubungan
11	NSPS	Kecil	Lambat beradaptasi	Berhubungan
12	DFNS	Sedang	Mampu berpegang teguh	Berhubungan
13	AIM	Sedang	Menyukai kegiatan positif	Berhubungan
14	AN	Sedang	Suka berinteraksi	Berhubungan
15	NDJN	Kecil	Individualis	Berhubungan
16	TPB	Kecil	Suka	Berhubungan

			menyendiri	
17	RN	Sedang	Bersikap apa adanya	Berhubungan
18	WAN	Besar	Individualis	Tidak berhubungan
19	NIAA	Sedang	Cukup percaya diri	Berhubungan
20	DA	Sedang	Suasana hati sering berubah	Berhubungan
21	ARI	Sedang	Sudut pandang objektif	Berhubungan
22	ADF	Sedang	Konservatif	Berhubungan
23	AYL	Kecil	Menutup diri dari lingkungan	Berhubungan
24	APR	Kecil	Individualis	Berhubungan
25	FAAR	Sedang	Tidak memikirkan perasaan	Berhubungan
26	PSA	Sedang	Mengerjakan kegiatan sesuai suasana hati	Berhubungan

Pada tabel tersebut terdapat data tulisan tangan siswa dari segi ukurannya. Setiap ukuran tulisan tangan memiliki sifat dan makna yang berbeda sehingga ada ukuran yang memiliki hubungan dengan perilaku maupun ada yang tidak memiliki hubungan. Hubungan antara ukuran tulisan tangan dengan perilaku siswa yang akan dipaparkan di bawah ini bertolak ukur pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sunar Prasetyono dalam bukunya yang berjudul Seni Belajar Grafologi dan buku Analisis Tulisan Tangan yang disusun oleh Karen K. Amend. Berikut pemaparan mengenai ukuran tulisan tangan yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

### 1. Ukuran Besar

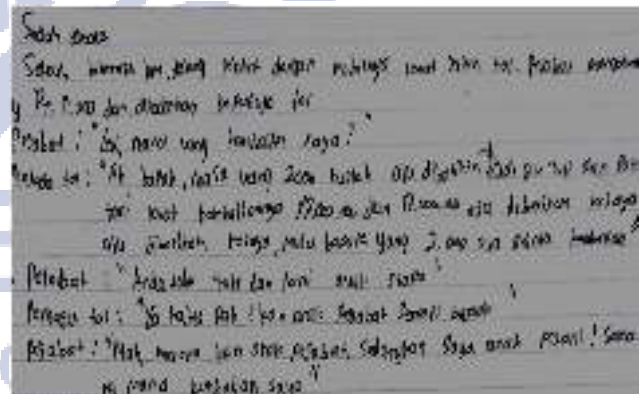
Ukuran tulisan tangan yang besar dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menonjolkan diri kepada orang lain agar mendapatkan sebuah pengakuan di hadapan publik (eksistensi). Orang yang tulisan tangannya besar dapat dikenali dari sifat-sifat mereka yang khas, misalnya seperti suka menerima tantangan, dianggap mampu memberikan kesan, suka diperhatikan, dan senang diamati. Pada tabel tersebut terdapat 5 data siswa yang memiliki ukuran tulisan besar. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang ukurannya besar :



(Tulisan tangan subjek WAN)

### 2. Ukuran Kecil

Ukuran tulisan tangan kecil mengungkapkan bahwa seorang penulis memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi, memiliki sikap rendah diri, kemampuan untuk menjalankan perintah dan suka belajar hal baru. Orang tersebut dapat dikatakan memiliki kepribadian introvert karena menempatkan dirinya di bawah kontrol yang ketat dan menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat. Pada tabel tersebut terdapat 9 siswa yang ukuran tulisannya kecil. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang ukurannya kecil :



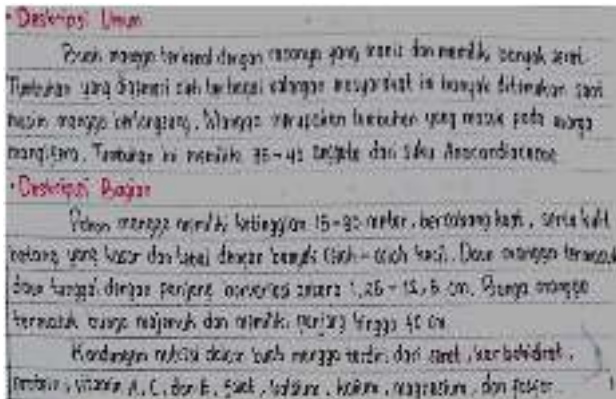
(Tulisan tangan subjek NSAP)

### 3. Ukuran Sedang atau Normal

Ukuran tulisan sedang atau normal ini biasanya mudah untuk dibaca oleh pembaca awam karena tulisannya jelas. Penulis yang memiliki ukuran tulisan sedang menampakkan bahwa dirinya biasa-biasa saja dan bersikap apa adanya. Kemudian penulis yang memiliki ukuran tulisan normal juga biasanya berwatak konservatif, kaku, dan berpegang teguh pada tradisi pemikiran logis. Oleh sebab itu dia lebih suka untuk menyampaikan pesan tanpa memikirkan perasaan lawan



bicaranya, meskipun hal tersebut dapat menyakiti lawan bicaranya. Pada tabel tersebut terdapat 12 data siswa yang memiliki ukuran tulisan sedang. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa yang ukurannya sedang :



(Tulisan tangan subjek SAN)

Dari pembahasan tersebut diketahui bahwa ada ukuran tulisan yang memiliki hubungan dengan perilaku siswa pada kehidupannya maupun ada ukuran yang tidak berhubungan dengan perilaku siswa. Data tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6. Klasifikasi Hubungan Ukuran dengan Perilaku Subjek Penelitian

No	Hubungan Ukuran dengan Perilaku	Jumlah	Subjek
1	Berhubungan	24	ANS, SAN, NSAP, NATP, IA, NR, HN, FSP, CNZ, NSPS, DFNS, AIM, AN, NDJN, TPB, RN, NIIA, DA, ARI, ADF, AYL, APR, FAAR, PSA
2	Tidak berhubungan	2	MFS, WAN

Jumlah ukuran tulisan tangan siswa yang tidak berhubungan dengan perilakunya yaitu 2 siswa. Hal itu membuktikan bahwa tidak semua ukuran tulisan tangan menggambarkan watak asli dari penulisnya. Namun sebagian besar ukuran tulisan tangan membuktikan perilaku yang sesuai dengan penulisnya sehingga dapat dikatakan memiliki hubungan yang erat. Karakteristik ukuran tulisan tangan yang berhubungan dengan perilaku dijumlahkan untuk menentukan persentase dan kriteria yang sesuai. Dengan demikian ukuran tulisan tangan yang memiliki hubungan dengan perilaku berjumlah 24 siswa atau 92% (sangat baik).

Kemudian jumlah data kemiringan dan ukuran tulisan tangan yang berhubungan dengan perilaku dijumlahkan untuk mendapatkan rata-rata hubungan dari karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa yaitu 90% (Sangat baik). Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa ilmu grafologi memiliki hubungan yang sangat erat dengan perilaku manusia. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini terdapat korelasi sebesar 90% antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai hubungan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku pada siswa kelas X SMKN 10 Surabaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 23 siswa dari 26 siswa yang memiliki hubungan kemiringan karakteristik tulisan tangan dengan perilakunya.
2. Terdapat 24 siswa dari 26 siswa yang memiliki hubungan ukuran karakteristik tulisan tangan dengan perilakunya.
3. Karakteristik tulisan tangan siswa didominasi oleh kemiringan bervariasi dan ukuran sedang.
4. Hubungan karakteristik tulisan tangan dengan perilaku siswa kelas X SMKN 10 Surabaya masuk dalam kriteria sangat baik karena mencapai persentase sebesar 90%.
5. Terdapat 10% data yang tidak berhubungan antara karakteristik tulisan tangan dengan perilaku asli siswa. Meskipun demikian, secara garis besar ilmu grafologi dapat bermanfaat dan menjadi acuan untuk mengetahui perilaku seorang individu.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan teori serta objek kajian yang berbeda. Kemudian penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman bagi seorang guru dalam peningkatan intuisinya di dalam kelas sehingga perilaku siswa dapat dikenali dengan mudah. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan bagi seorang pembaca guna pengenalan ilmu grafologi di lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhicandra. 2017. *Panduan Lengkap Grafologi (Memahami Watak, Karakter, dan Kepribadian Orang Berdasarkan Tulisan Tangan)*. Yogyakarta: Araska

- Achsinfina. 2008. *Menguak Rahasia Tulisan Tangan (Grafologi)*. Jakarta: Puspa Populer
- Amend, K.K. & Ruiz, S.M. 2014. *Dasar-Dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan (Sumber Utama Bagi Pakar Grafologi Seluruh Dunia)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fadhilla, M., Dkk. 2017. *Pengenalan Kepribadian Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan*. JNTETI, Vol 6, No. 3.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.
- Lestari, Y.I., 2022. *Implementasi Pola Tulisan Tangan Untuk Memahami Karakter Siswa Kelas 1 SDN Sumberjati 1*. Surabaya: Bapala
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Depok: Rajawali Press.
- Nugroho, K. 2012. *1 Jam Belajar Grafologi (Cara Mudah Menganalisis Tulisan Tangan)*. Semarang: Dahara Prize
- Prasetyono, D.S. 2012. *Bedah Lengkap Grafologi (Membaca Kepribadian Orang Lewat Tulisan Tangannya)*. Yogyakarta: Diva Press
- Prasetyono, D.S. 2018. *Seni Belajar Grafologi (Bedah Lengkap Rahasia Kepribadian Orang Lewat Tulisan Tangan)*. Jakarta: Laksana
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia*. Jurnal region, 1(3), 1-19.
- Trimardhany, V. 2019. *Motivasi Berprestasi Tergambar Dari Pola Tulisan Tangan dan Tanda Tangan*. Jakarta: Medium
- Yuliani, W. (2018). *Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling*. Quanta, 2(2), 83-91.

